

**PENGARUH KEMAMPUAN MENULIS NARASI TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Ajimat
Universitas Pamulang
math.unpam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi sastra indonesia universitas pamulang semester 7. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 107 dan dengan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 85. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana, koefisien determinasi, persamaan regresi linier dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dengan kontribusi kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha sebesar 66%. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan menulis narasi mampu meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: *menulis narasi dan motivasi berwirausaha*

Pendahuluan

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan salah satu bukti bahwa indonesia sudah memasuki era globalisasi. Indonesia dituntut untuk meningkatkan daya saingnya untuk mampu bertahan pada era globalisasi. Pembangunan manusia indonesia berkualitas harus ditingkatkan bersamaan dengan pembangunan infrastruktur. Dengan sumberdaya manusia yang berkualitas maka indonesia akan daya saing yang kompetitif dalam menghadapi era globalisasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan manusia indonesia yang berkualitas adalah melalui motivasi berwirausaha. Persentase wirausaha Indonesia non pertanian sebesar 3,1% dari jumlah penduduk (BPS, 2016) terbilang masih lebih rendah dibandingkan dengan negara Malaysia sebesar 5 %, Singapura, China, Jepang bahkan Amerika Serikat. Berbagai upaya untuk menumbuhkan karakter berwirausaha perlu dilakukan. Salah satu karakter wirausaha adalah komunikasi yang baik dan sistematis.

Program studi sastra indonesia fakultas sastra universitas pamulang merupakan salah satu bagian dari lembaga pendidikan yang berperan dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Upaya dalam menumbuhkan semangat motivasi berwirausaha sangat penting dilakukan diantaranya dengan meningkatkan karakter wirausaha. Kemampuan menulis narasi yang baik dapat mencerminkan komunikasi yang baik dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi sastra indonesia fakultas sastra universitas pamulang semester 7. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan hubungan kemampuan menulis narasi dengan motivasi berwirausaha. Hal ini akan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan strategi terkait dengan upaya meningkatkan motivasi berwirausaha.

Landasan Teori

1. Kemampuan menulis narasi

Menurut Robbins (2000: 46-48), Kemampuan merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil latihan atau praktek. kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental.
- b. Kemampuan fisik (*Physical ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Menurut Pranoto (2004: 9), menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menurut Djuherli dan Suherli (2002:48), narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu peristiwa yang disusun secara kronologis (sistematika waktu) sehingga memperluas pengalaman seseorang. Kemampuan menulis narasi adalah kesanggupan seseorang dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk tulisan yang mengisahkan suatu peristiwa yang disusun secara kronologis.

2. Motivasi berwirausaha

Menurut Sumadi Suryabrata (Djaali, 2012: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Leonardus Saiman (2009: 26), motivasi seseorang dalam berwirausaha adalah laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian. Dimensi dari motivasi berwirausaha mahasiswa adalah laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian.

Menurut Coulter dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013: 25) kewirausahaan dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Menurut Zimmerer dalam Suryana (2014: 11), kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Motivasi berwirausaha merupakan proses psikologis yang mendorong seseorang untuk membentuk dan memelihara usaha baru yang unik dan inovatif.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sastra Indonesia fakultas sastra universitas Pamulang semester 7 sebanyak 107 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 mahasiswa.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{107}{1 + (107)(0,05)^2} = \frac{107}{1 + (107)(0,0025)} = \frac{107}{1 + 0,2675} \\ &= \frac{107}{1,2675} = 84,42 \approx 85\end{aligned}$$

Teknik pengambilan menggunakan *simple random sampling* dengan analisis data menggunakan korelasi sederhana, koefisien determinasi, persamaan regresi linier dan uji hipotesis dengan uji t. Hipotesis alternatif dalam penelitian

ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Dimensi dari motivasi berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini adalah laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian. Untuk mengukur kemampuan menulis narasi menggunakan kriteria penilaian pada tabel 1.

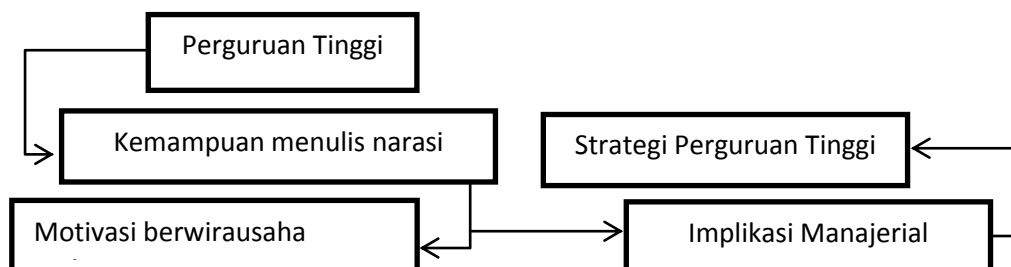
Tabel 1. Kriteria Penilaian Narasi

Kriteria penilaian narasi	Skor	Tingkat	Pedoman
Isi	26 – 30	Sangat baik	Sangat memahami; sangat lengkap sangat sesuai judul
	21 – 25	Baik	Memahami; lengkap; sesuai judul meskipun kurang terinci
	16 – 20	Sedang	Tidak memahami; tidak tepat sasaran; kurang terinci
	11 – 15	Kurang	Tidak mengena pada isi; tidak cukup untuk dinilai
Organisasi	17 – 20	Sangat baik	Sangat teratur dan rapi; Jelas, kaya gagasan, logis, kohesif
	13 – 16	Baik	Cukup gagasan; jelas, terstruktur
	9 – 12	Sedang	Kurang teratur; kurang jelas; kurang kohesif
	5 – 8	Kurang	Tidak teratur; tidak jelas, tidak terstruktur, tidak kohesif
Kosa kata	17 – 20	Sangat baik	Sangat luas; sangat menguasai pembentukan kata, diksi sangat tepat
	13 – 16	Baik	Menguasai pembentukan kata dasar diksi yang efektif
	9 – 12	Sedang	Kurang menguasai pembentukan kata, diksi tidak efektif

	5 – 8	Kurang	Tidak menguasai kosa kata; Tidak cukup untuk dinilai
Struktur kalimat	22 – 25	Sangat baik	Menguasai tata bahasa
	18 – 21	Baik	Kalimat cukup efektif sedikit kesalahan berbahasa
	14 – 17	Sedang	Kesulitan menyusun kalimat
	10 – 13	Kurang	Tidak menguasai struktur kalimat tidak cukup untuk dinilai
Ejaan	5	Sangat baik	Sangat menguasai ejaan
	4	Baik	Menguasai ejaan
	3	Sedang	Kurang menguasai ejaan
	2	Kurang	Tidak menguasai ejaan, sulit dibaca
Jumlah skor			
Nilai akhir			

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyo, 2012

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Kerangka pemikiran penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa wanita sebanyak 52,94% dan jumlah mahasiswa pria sebanyak 47,06%. Dari segi usia rata-rata berusia 22 tahun. Dengan pendidikan 25,88% lulusan sekolah menengah atas dan sisanya 74,12% lulusan sekolah menengah kejuruan.

2. Pengaruh kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha

Hasil analisis data dengan bantuan SPSS 22 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Uji validitas motivasi berwirausaha

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3. Uji reliabilitas motivasi berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	12

Tabel 4. Uji validitas kemampuan menulis narasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5. Uji reliabilitas kemampuan menulis narasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diatas, dapat disimpulkan data motivasi berwirausaha maupun kemampuan menulis narasi keseluruhannya valid (lihat tabel 2 dan 4) dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha diatas 0,6 (lihat tabel 3 dan 5).

Tabel 6. Nilai korelasi dan koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,660	,656	1,112

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menulis Narasi

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui nilai korelasi kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,813 yang berarti hubungan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha berada pada posisi kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 66% menunjukkan kontribusi kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha sebesar 66% dan sisanya oleh faktor lain.

Tabel 7. Persamaan regresi linier

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,872	1,957		32,634	,000
Kemampuan Menulis Narasi	,556	,044	,813	12,706	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Tabel 7 menunjukkan persamaan regresi linier $Y=63,872+0,556x$ yang artinya terdapat pengaruh yang positif dimana jika kemampuan menulis narasi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0,556 satuan dan sebaliknya.

Analisis hipotesis menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{(0,813)\sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(0,660)^2}} = \frac{(0,813)\sqrt{83}}{\sqrt{0,34}} = \frac{(0,813)(9,11)}{0,583} = 12,704$$

Nilai t tabel ($\alpha=0,05$ dan $df=83$) sebesar 1,989

Jika kita bandingkan $t_h > t$ tabel atau $12,704 > 1,989$ artinya hipotesis diterima atau adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat serta pengaruh yang positif antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Selain itu uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis narasi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djuherli dan Suherli. 2002. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung : Yrama Widya.
- Leonardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Robbins, Stephen P. 2000. *Teori Organisasi*. Jakarta: Acam
- Sugiyono. 2012. *Tesis: Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Mater Dei Pamulang Kota Tangerang Selatan (Unpublished)*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Aflabeta.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

